**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

**TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Jln. Ki Mangun Sarkoro, Purworejo**

15 Juli – 16 September 2013



**Disusun oleh:**

**Yohanes Rovi Candra Permana**

**NIM. 09208241016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

# LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 7 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

Nama : Yohanes Rovi Candra Permana

NIM : 09208241016

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMAN 7 Purworejo dari tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan tanggal 16 September 2013. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2013

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Guru Pembimbing PPL 2013

**Drs Pujiwiyana, M.Pd Muhammad Nur S, S.Pd.**

NIP. 19671221 199303 1 001 NIP. 196309191989021004

Mengetahui,

Kepala Sekolah

**Padmo Sukoco,M.Pd**

NIP. 196407181987031010

# KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam melaksakan kegiatan KKN-PPLUNY 2013 dan menyelesaikan penulisan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan hasil PPL ini meliputi semua kegiatan dan observasi, penulisan program kerja, sampai dengan pelaksanaan program kerja.Selain itu, laporan ini juga memuat masalah-masalah yang dihadapi selama PPL berlangsung.Penulisan laporan adalah tugas individu yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa peserta PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2013/2014.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan perlindungan kepada saya sehingga semua menjadi lancar.
2. Bapak Ahmad Ritaudin, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-PPL.
3. Bapak Drs. Pujiwiyana, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL yang selalu senantiasa memberikan bimbingan dan perhatiannya.
4. Bapak Padmo Sukoco, selaku Kepala Sekolah SMAN 7 Purworejo.
5. Bapak Sadmo Widodo, S.Pd, selaku Koordinator KKN-PPL SMAN 7 Purworejo.
6. Bapak M. Nur Setyawan, S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan dan perhatiannya.
7. Seluruh guru dan karyawan SMAN 7 Purworejo.
8. Siswa-siswi SMAN 7 Purworejo kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI BAHASA yang sangat membantu dalam kegiatan Praktek mengajar di kelas.
9. Seluruh siswa-siswi SMAN 7 Purworejo.
10. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Seni Musik yang telah memberikan bekal pengetahuan saya sebagai tenaga pendidik sehingga saya dapat melaksanaan kegiatan KKN-PPL dengan lancar.
11. Rekan-rekan kelompok KKN-PPL di SMA Negeri 7 Purworejo, yang telah memberikan suasana kekeluargaan dan sangat membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN-PPL.

Laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Namun, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan di laporan ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dalam memperkaya khasanah pengetahuan dan pengalaman mengenai pendidikan kita.

Yogyakarta, 16 September 2013 Praktikan,

Yohanes Rovi Candra Permana

NIM.09208241016

# DAFTAR ISI

[LEMBAR PENGESAHAN ii](#_Toc367436457)

[KATA PENGANTAR iii](#_Toc367436458)

[DAFTAR ISI v](#_Toc367436459)

[LAPORANPRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) vii](#_Toc367436460)

[DI SMA NEGERI 7 PURWOREJO vii](#_Toc367436461)

[BAB I 1](#_Toc367436462)

[A. Analisis Situasi 1](#_Toc367436463)

[B. Perumusan Program& Rancangan Kegiatan PPL 2](#_Toc367436464)

[1. Perumusan Program Kerja PPL 2](#_Toc367436465)

[2. Rencana Kegiatan PPL 3](#_Toc367436466)

[BAB II 6](#_Toc367436467)

[PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 6](#_Toc367436468)

[A. Persiapan 6](#_Toc367436469)

[1. Kegiatan Pra PPL 6](#_Toc367436470)

[2. Persiapan Mengajar 8](#_Toc367436471)

[B. Pelaksanaan 9](#_Toc367436472)

[1. Pelaksanaan Praktik Mengajar 9](#_Toc367436473)

[2. Metode Pembelajaran 13](#_Toc367436474)

[C. Analisis Hasil Pelaksanaan 13](#_Toc367436475)

[1. Pelaksanaan Program PPL 14](#_Toc367436476)

[2. Praktik Persekolahan 16](#_Toc367436477)

[3. Hambatan-Hambatan 16](#_Toc367436478)

[4. Usaha Mengatasi Hambatan 17](#_Toc367436479)

[5. Refleksi 18](#_Toc367436480)

[BAB III 19](#_Toc367436481)

[PENUTUP 19](#_Toc367436482)

[A. Kesimpulan 19](#_Toc367436483)

[B. Saran 20](#_Toc367436484)

[1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta 20](#_Toc367436485)

[2. Pihak SMAN 7 Purworejo 20](#_Toc367436486)

[3. Pihak mahasiswa PPL 20](#_Toc367436487)

[DAFTAR PUSTAKA 21](#_Toc367436488)

[LAMPIRAN 22](#_Toc367436489)

# LAPORANPRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

# DI SMA NEGERI 7 PURWOREJO

Oleh:

Yohanes Rovi Candra Permana

09208241016

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMAN 7 Purworejo selama dua bulan sejak 15 Juli – 16 September 2013. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Dalam kegiatan PPL di SMAN 7 Purworejo, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI BAHASA. Mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas setiap hari Senin jam ke-5, ke-6, Selasa jam ke-3 dan ke-4, Rabu jam ke-1 dan ke-2, Kamis jam ke-1, jam ke-2, jam ke-3 dan jam ke-4, Jumat jam ke-3 dan ke-4, Sabtu jam ke-3 dan jam ke-4. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi pendidikan Seni Musik.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan profesional yang terdiri dari observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada saat KBM berlangsung dan pembuatan perangkat pembelajaran yaitu membuat silabus, rencana pembelajaran dan format penilaian. Kegiatan praktik mengajar dimulai dari tanggal 15 Juli2013sampai dengan tanggal 16 September 2013 dengan jumlah jam mengajar sebanyak 31 jam pelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memenuhi target frekuensi mengajar yang telah ditetapkan sebanyak minimal 8 kali pertemuan, adapun praktikan sudah mencapai 28 kali pertemuan. Saran untuk keberhasilan PPL dari praktikan yaitu peningkatan kerjasama dan komunikasi yang baik antara pihak universitas, sekolah dan praktikan sehingga diantara ketiga pihak tersebut tidak terjadi perbedaan persepsi tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

# BAB I

**PENDAHULUAN**

## Analisis Situasi

Sebelum PPL yang diterjunkan ke Lapangan dalam hal ini SMAN 7 Purworejo, Tim PPL terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa yang perlu ditingkatkan atau potensi apa yang sekiranya perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SMAN 7 Purworejo. Dari hasil observasi yang kami lakukan maka kami dapat memperoleh data sebagai berikut:

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program.Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan, praktikan melihat bahwa SMAN 7 Purworejo masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni musik, sehingga mampu meningkatkan prestasi terutama dalam bidang akademik.

Berdasarkan observasi yang telah pratikan lakukan tanggal 3 Februari 2013, maka kami merumuskan beberapa masalah yang akan kami usahakan pemecahannya melalui program kegiatan yang telah kami susun. Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana mengembangkan potensi siswa terutama dalam ranah akademik?
2. Bagaimana mengaplikasikan semua teori yang telah di pelajari di Universitas Negeri Yogyakarta?

Menyadari bahwa kecilnya signifikansi kontribusi yang diberikan oleh satu pihak saja dalam hubungan sekolah dengan perguruan tinggi, maka kami mencoba untuk mengoptimalisasi kerjasama sekolah (dalam hal ini) dengan perguruan tinggi (dalam hal ini UNY dalam pengiriman tim PPL) secara sinergis.

Dalam usahanya menyiapkan tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan serta ketrampilan yang professional maka Universitas Negeri Yogyakarta mengirimkan mahasiswanya ke sekolah-sekolah yang diharapkan menjadi bekal yang berarti bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kependidikan yang professional.

Maka dalam pelaksanaannya mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 16 September 2013.Tujuan utama dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan kompetensi bagi mahasiswa untuk mengelola dan mengembangkan sekolah dan juga mempraktekkan kompetensi yang diperlukan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberi manfaat terhadap semua komponen yang terlibat yaitu mahasiswa, sekolah/lembaga dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
   1. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah.
   2. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja interdisipliner.
   3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai *problem solving*.
   4. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan menejerial disekolah atau lembaga.
   5. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi Sekolah
   1. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam penyiapan calon guru atau tenaga kependidikan.
   2. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
3. Bagi Universitas
   1. Memperoleh umpan balik dari pelaksanakan PPL disekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
   2. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan.
   3. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## Perumusan Program& Rancangan Kegiatan PPL

### Perumusan Program Kerja PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Kemampuan dan ketrampilan
3. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program.

### Rencana Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

#### Kegiatan Pra PPL

1. Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah micro-teaching. Dalam pelajaran *micro-teaching* dipelajari hal-hal sebagai berikut:

Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / *Lesson Plan* dan media pembelajaran.

Praktik membuka pelajaran

Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan

Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda

Teknik bertanya kepada siswa

Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas

Praktik menggunakan media pembelajaran

Praktik menutup pelajaran

1. Melakukan Observasi di sekolah

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

* Cara membuka pelajaran
* Cara menyajikan materi
* Metode pembelajaran
* Penggunaan bahasa
* Penggunaan waktu
* Gerak
* Cara memotivasi siswa
* Teknik bertanya
* Penggunaan media pembelajaran
* Bentuk dan cara evaluasi
* Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar.

#### Kegiatan PPL

1. Praktek mengajar terbimbing

Pada praktek mengajar terbimbing, mahasiswa mendampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas:

* + - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
    - Silabus

1. Praktek mengajar mandiri

Pada praktek mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan di dampingi oleh guru pembimbing,proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

* 1. Membuka pelajaran
     + - Doa dan salam
       - Mengecek kesiapan siswa
       - Apersepsi (pendahuluan)
  2. Kegiatan inti pelajaran
     + - Penyampaian materi
       - Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan
       - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
       - Menjawab pertanyaan dari siswa
  3. Menutup pelajaran
     + - Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
       - Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas

#### Penyusunan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertangungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan satu minggu setelah penarikan dari lokasi PPL.

#### Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL, Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

# BAB II

# PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

## Persiapan

### Kegiatan Pra PPL

#### Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN-PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan micro teaching, teknik pelaksanaan micro teaching, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan tejadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Seni Musik bertempat di Gedung FBS UNY.

#### Observasi Kelas

Pelaksanaan observasikelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan diajarkan. Agar konsep yang benar dapat tersampaikan kepada peserta didik.

Praktek Pengalaman Lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Maka dari itu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

* Membuka pelajaran
* Penyajian materi
* Metode pembelajaran
* Penggunaan bahasa
* Penggunaan waktu
* Gerak
* Cara memotivasi siswa
* Teknik bertanya
* Teknik penguasaan kelas
* Penggunaan media
* Bentuk dan cara evaluasi
* Menutup pelajaran
* Administrasi kelengkapan guru mengajar.

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan siswa, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasikan menurut pemantauan di kelas ketika KBM, seperti tingkah laku siswa dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjunan PPL.

#### Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 1 SKS praktik. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

#### Observasi sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas.Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi: proses belajar mengajar di kelas, karakteristik siswa, fasilitas dan media pembelajaran yang dapat digunakan.

### Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar.Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

#### Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar.Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar.Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

#### Pengusaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket dan LKS serta penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

#### Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

#### Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

Berdasarkan hasil observasi kelas, tiap-tiap kelas di SMAN 7 Purworejo sudah terdapat fasilitas LCD Proyektor dan *Sound System* sehingga sudah memungkinkan untuk menggunakan media power point dan media video. Selain itu di SMAN 7 Purworejo sudah dibangun ruang praktik seni musik berupa studio kedap suara dengan fasilitas alat musik yang lengkap.

#### Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.Selain itu juga bisa melalui permainan-permainan sederhana untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

## Pelaksanaan

### Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik, mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar Seni Musik kelas XI XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI BAHASA. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas XI, sementara itu untuk kelas X menggunakan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum KTSP. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 16 September 2013 dengan didampingi guru pembimbing. Pendampingan dilakukan beberapa kali mahasiswa mengajar. Halini dilakukan agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing, dan guru pembimbing bisa melihat peningkatan kualitas mahasiswa saat mengajar.Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 16 September 2013, sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Hari/Tanggal | Kelas | Jam Pelajaran | Materi |
| 1. | Senin / 19 Agustus 2013 | XI IPA 4 | 2 | * Memperdengarkan arransemen lagu ”Menthok-menthok” * Pengertian pitch, dynamics, dynamics indication, tone colour |
| 2. | Selasa / 20 Agustus 2013 | XI IPA 3 | 2 | * Memperdengarkan arransemen lagu ”Menthok-menthok” * Pengertian pitch, dynamics, dynamics indication, tone colour |
| 3. | Rabu / 21 Agustus 2013 | XI IPA 6 | 2 | * Memperdengarkan arransemen lagu ”Menthok-menthok” * Pengertian pitch, dynamics, dynamics indication, tone colour |
| 4. | Kamis / 22 Agustus 2013 | XI IPA 5 | 2 | * Memperdengarkan arransemen lagu ”Menthok-menthok” * Pengertian pitch, dynamics, dynamics indication, tone colour |
| 5. | Kamis / 22 Agustus 2013 | XI BAHASA | 2 | * Memperdengarkan arransemen lagu ”Menthok-menthok” * Pengertian pitch, dynamics, dynamics indication, tone colour |
| 6. | Jumat / 23 Agustus 2013 | XI IPA 2 | 2 | * Memperdengarkan arransemen lagu ”Menthok-menthok” * Pengertian pitch, dynamics, dynamics indication, tone colour |
| 7. | Sabtu / 24 Agustus 2013 | XI IPA 1 | 2 | * Memperdengarkan arransemen lagu ”Menthok-menthok” * Pengertian pitch, dynamics, dynamics indication, tone colour |
| 8. | Senin / 26 Agustus 2013 | XI IPA 4 | 2 | * Makna lagu “Menthok-menthok” * Penjelasan tangga nada * Penjelasan achord |
| 9. | Selasa / 27 Agustus 2013 | XI IPA 3 | 2 | * Makna lagu “Menthok-menthok” * Penjelasan tangga nada * Penjelasan achord |
| 10. | Rabu / 28 Agustus 2013 | XI IPA 6 | 2 | * Makna lagu “Menthok-menthok” * Penjelasan tangga nada * Penjelasan achord |
| 11. | Kamis / 29 Agustus 2013 | XI IPA 5 | 2 | * Makna lagu “Menthok-menthok” * Penjelasan tangga nada * Penjelasan achord |
| 12. | Kamis / 29 Agustus 2013 | XI BAHASA | 2 | * Makna lagu “Menthok-menthok” * Penjelasan tangga nada * Penjelasan achord |
| 13 | Jumat / 30 Agustus 2013 | XI IPA 2 | 2 | * Makna lagu “Menthok-menthok” * Penjelasan tangga nada * Penjelasan achord |
| 14. | Sabtu / 31 Agustus 2013 | XI IPA 1 | 2 | * Makna lagu “Menthok-menthok” * Penjelasan tangga nada * Penjelasan achord |
| 15. | Senin / 2 September 2013 | XI IPA 4 | 2 | * Pengertian arransemen * Penjelasan teknik-teknik arransemen, yaitu: filler dan harmoni * Membuat arransemen sederhana dalam bentuk ansamble |
| 16. | Selasa / 3 September 2013 | XI IPA 3 | 2 | * Pengertian arransemen * Penjelasan teknik-teknik arransemen, yaitu: filler dan harmoni * Membuat arransemen sederhana dalam bentuk ansamble |
| 17. | Rabu / 4 September 2013 | XI IPA 6 | 2 | * Pengertian arransemen * Penjelasan teknik-teknik arransemen, yaitu: filler dan harmoni * Membuat arransemen sederhana dalam bentuk ansamble |
| 18. | Kamis / 5 September 2013 | XI IPA 5 | 2 | * Pengertian arransemen * Penjelasan teknik-teknik arransemen, yaitu: filler dan harmoni * Membuat arransemen sederhana dalam bentuk ansamble |
| 19. | Kamis / 5 September 2013 | XI BAHASA | 2 | * Pengertian arransemen * Penjelasan teknik-teknik arransemen, yaitu: filler dan harmoni * Membuat arransemen sederhana dalam bentuk ansamble |
| 20. | Jumat / 6 September 2013 | XI IPA 2 | 2 | * Pengertian arransemen * Penjelasan teknik-teknik arransemen, yaitu: filler dan harmoni * Membuat arransemen sederhana dalam bentuk ansamble |
| 21. | Sabtu / 7 September 2013 | XI IPA 1 | 2 | * Pengertian arransemen * Penjelasan teknik-teknik arransemen, yaitu: filler dan harmoni * Membuat arransemen sederhana dalam bentuk ansamble |
| 22. | Senin / 9 September 2013 | XI IPA 4 | 2 | * Pengambilan nilai arransemen lagu daerah |
| 23. | Selasa / 10 September 2013 | XI IPA 3 | 2 | * Pengambilan nilai arransemen lagu daerah |
| 24. | Rabu / 11 September 2013 | XI IPA 6 | 2 | * Pengambilan nilai arransemen lagu daerah |
| 25. | Kamis / 12 September 2013 | XI IPA 5 | 2 | * Pengambilan nilai arransemen lagu daerah |
| 26. | Kamis / 12 September 2013 | XI BAHASA | 2 | * Pengambilan nilai arransemen lagu daerah |
| 27. | Jumat / 13 September 2013 | XI IPA 2 | 2 | * Pengambilan nilai arransemen lagu daerah |
| 28. | Sabtu / 14 September 2013 | XI IPA 1 | 2 | * Pengambilan nilai arransemen lagu daerah |

### Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan *talking* stick. Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah didapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, diantaranya:

#### Penyusunan RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran )

RPP disusun sebagai pengingat bagi guru mengenai materi yang harus dipersiapkan, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan dipilih, dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP yang disusun untuk setiap kali pertemuan.

#### Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara fisik dan mental untuk mengikuti KBM, mula-mula ditunjukkan hal menarik yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Dengan begitu diharapkan siswa akan tertarik dengan materi yang disampaikan.

#### Menjelaskan Materi

Dalam menjelaskan materi praktikan banyak menggunakan media power point, media video dan instrumen musik sehingga pembelajaran seni musik yang dilaksanakan menjadi lebih hidup dan menarik.

#### Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter siswa yang berbeda-beda.Sehingga dalam pengelolaan kelas menggunakan pendekatan yang berbeda pula. Untuk kelas IPS banyak diselingi dengan humor-humor. Sementara itu untuk kelas IPA cenderung lebih serius tapi tetap santai.

#### Menutup Pelajaran

Proses belajar mengajar ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari dan evaluasi. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran juga banyak menggunakan permainan-permainan sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran seni musik.

## Analisis Hasil Pelaksanaan

Profesi menjadi seorang guru merupakan profesi yang tidak mudah, hal tersebutl yang selalu praktikan rasakan selama ini, namun disamping itu juga banyak pelajaran yang dapat dipetik dari kegiatan PPL. Apabila dianalisa tentunya mahasiswa praktikan masih banyak kekurangan menuju menjadi guru yang profesional, misalnya saja dalam pengisian administrasi kerja guru, pengembangan model pembelajaran, hingga dalam penyampaian materi pembelajaran serta masa evaluasi.

Berikut rincian analisis hasil yang dapat disampaikan dari kegiatan PPL di SMA N 7 Purworejo:

### Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan praktek mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo, berlangsung mulai tanggal 15Juli 2013 sampai dengan 16 September 2013. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI BAHASA. Jumlah jam tiap minggunya adalah 2 jam pelajaran untuk kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI BAHASA. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi
4. Interaksi Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Penggunaan Bahasa
7. Alokasi Waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup Pelajaran
10. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktek mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktek mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

#### Proses Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

1. **Pendahuluan**
   1. Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdo’a, salam pembuka, menanyakan kabar siswa dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat presensi kelas dengan menyebut siswa satu per satu, hal ini dilakukan sekaligus agara dapat menghafal nama-nama siswa.

* 1. Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Agar siswa mengingat kembali materi yang telah disampaikan. Dalam hal ini biasanya praktikan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya.

* 1. Apersepsi

Dalam kegiatan apersepsi ini biasanya praktikan menunjukkan hal-hal menarik yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Sebagai contoh, pada saat akan menyampaikan materi tanga nada dan akord, praktikan memainkan beberapa lagu dengan instrumen musik seperti gitar maupun keyboard.

1. **Kegiatan Inti**
   1. Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain, ceramah, diskusi,tanya jawab dan *talking stick*. Dalam penyajian materi ini, praktikan juga menggunakan beberapa media agar pembelajaran seni musik di kelas menjadi lebih menarik, antara lain media gambar, media power point, media video dan media instrumen musik.

* 1. Interaksi dengan Siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa yang satu dengan siswa lainnya.Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Praktikan melakukan pendekatan yang merata kepada semua siswa. Ada beberapa siswa yang harus dilakukan pendekatan khusus seperti siswa yang sering gaduh saat kegiatan belajar mengajar.

1. **Penutup**
   1. Mengambil kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi pelajaran seni musik yang baru saja dipelajari dari proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Hal ini dilakukan sekaligus sebagai bahan evaluasi, apakah materi yang praktikan sampaikan mampu diserap siswa dengan baik atau tidak. Kemudian siswa mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan.

* 1. Memberi tugas

Agar siswa lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas rumah. Namun pemberian tugas ini tidak selalu dilakukan tiap pertemuan.

#### Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar dari tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan tanggal 16 September 2013, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapapoin evaluasi yang sangat penting untuk dicermati sebagai berikut:

1. Praktikan harus bisa mempunyai wibawa ketika didepan kelas.
2. Penyampaian materi harus jelas dengan suara yang lantang.
3. Sebelum materi disampaikan, sebaiknya menanyakan pendapat terlebih dahulu kepada siswa tentang materi tersebut.

### Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan selain praktik pembelajaran.Praktik persekolahan ini dimaksudkan untuk mengetahui, memahami dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Praktik persekolahan dilaksanakan sesuai dengan jam belajar disekolah yaitu pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 13.00, untuk hari Senin sampai Kamis. Sementara itu untuk hari Jumat dan Sabtu yaitu mulai pukul 06.30 sampai dengan pukul 11.30 Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik sekolah adalah sesuai dengan masing-masing bagian yaitu:

1. Bagian Guru Jaga Piket
2. Bagian Piket Jaga Perpus

### Hambatan-Hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMA 7 Purworejo, praktikan menemui beberapa hambatanantara lain:

* 1. Pada saat awal-awal praktikan mulai mengajar di kelas, beberapa siswa kurang menghargai praktikan sebagai penyampai materi pembelajaran dan cenderung meremehkan.
  2. Perbedaan karakteristik siswa di masing-masing kelas. Sehingga praktikan harus menggunakan pendekatan yang berbeda pula pada tiap-tiap kelas.
  3. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan sangat kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
  4. Adanya beberapa siswa yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar.

### Usaha Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

* 1. Mempersiapkan mental, penampilan, dan penguasaan meteri pembelajaran yang akan diajarkan agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
  2. Menyampaikan materi secara perlahan-lahan agar siswa dapat memahaminya terlebih dahulu materi yang diajarkan sebelum menuju materi berikutnya.
  3. Praktikan lebih teliti dalam mengalokasikan waktu dan mengatur waktu sesuai dengan yang telah tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. menggunakan waktu dengan se-efektif mungkin.
  4. Bagi siswa yang membuat gaduh, praktikan biasanya mendekatinya dan mencoba untuk mengenalnya lebih jauh selanjutnya menanyakan apa yang sedang didiskusikan dibelakang.
  5. Untuk materi yang belum tersampaikan karena kurangnya waktu di kelas, maka praktikan menyiasatinya dengan memberikan tugas untuk siswa kerjakan dirumah, sehingga materi yang belum tuntas bisa diperdalam sendiri oleh siswa.
  6. Untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran seni musik, praktikan menggunakan permainan-permainan, media video, dan praktikan memainkan beberapa lagu dengan instrumen musik yang telah tersedia di ruang praktek sehingga siswa lebih tertarik. Selain itu, praktikan juga menggunakan kata-kata mutiara untuk memotivasi siswa.

### Refleksi

Pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami pada awal-awal kegiatan PPL akan tetapi semua dapat diatasi dengan diskusi guru pembimbing dan DPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai target yang direncanakan.

# BAB III

# PENUTUP

## Kesimpulan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan atau usaha dalam rangka mengimplementasikan segenap keterampilan dan pengetahuan. Mahasiswa dituntut untuk menguasai empat kopetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Mahasiswa pendidikan sebagai seorang calon pendidik yang baik dan profesional perlu mengetahui seluk beluk pengajaran, pembelajaran, dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik siswa sehingga tepat dalam menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pengalaman Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada siswa SMA Negeri 7 Purworejo yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Dengan kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah, yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman praktikan selama melaksanakan program PPL:

* 1. Program dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja hanya beberapa program waktu pelaksanaannya berubah.
  2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
  3. PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuannya yang diperoleh dari bangku kuliah.
  4. Mahasiswa sudah mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.

## Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melakukan proses PPL disekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Berikut berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melakukan kegiatan PPL di SMA N 7 Purworejo:

### Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

* + - 1. Penyampaian informasi tentang kegiatan PPL sebaiknya memaksimalkan fasilitas web UNY atau membuat akun facebook khusus pusat informasi kegiatan PPL sehingga mahasiswa lebih mudah mengakses informasi dan tidak kebingungan.
      2. Waktu pelaksanaan PPL sebaiknya dipertimbangkan lagi, karena untuk pelaksanaan PPL tahun 2013 ini banyak hari-hari liburnya. Sehingga kegiatan PPL kurang Optimal.

### Pihak SMAN 7 Purworejo

* 1. Guru-guru sebaiknya memaksimalkan fasilitas sekolah yang ada di masing-masing. Dengan adanya fasilitas LCD proyektor dan *Sound System.* Guru-guru harus bisa mengoptimalkan fasilitas tersebut. Karena tidak semua sekolah tidak memiliki fasilitas tersebut.
  2. Pada saat mahasiswa PPL sudah memulai kegiatan PPL, sebaiknya sekolah tidak lagi membebankan program-program KKN insidental, agar mahasiswa bisa fokus pada kegiatan belajar mengajar.

### Pihak mahasiswa PPL

1. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam materi-materi pelajaran yang akan disampaikan agar dapat percaya diri saat mengajar didepan kelas.
2. Kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir. Jangan hanya mementingkan kepentingan individu saja tetapi yang lebih utama adalah kepentingan tim. Sehingga tim tetap solid dari awal sampai akhir.
3. Praktikan sebaiknya menjalin komunikasi dengan seluruh warga sekolah baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, satpam, dan siswa. Sehingga terjalin hubungan baik dengan seluruh warga sekolah.

# DAFTAR PUSTAKA

# LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

Sekolah : SMAN 7 Purworejo

Kelas : XI (sebelas)

Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik

Semester : 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar kompetensi : Mengapresiasi karya seni musik

Kompetensi dasar :Mengidentifikasi makna dan peranan musik tradisional nusantara dalam konteks budaya masyarakat setempat

Indikator :

* Menyanyikan lagu daerah Jawa Tengah dengan unsur-unsur nada yang benar
* Menjelaskan unsur-unsur nada yang terdapat pada lagu daerah Jawa Tengah
* Mendiskusikan makna yang terkandung dalam syair lagu daerah Jawa Tengah

1. **Tujuan Pembelajaran**

Pada akhir pelajaran siswa mampu :

* Menyanyikan lagu “Menthok-menthok” dengan unsur-unsur nada yang benar
* Menjelaskan pitch, dynamics, dynamics indications, tone colour pada lagu “Menthok-menthok”
* Menjelaskan makna yang terkandung dalam syair lagu “Menthok-menthok”

1. **Materi Pembelajaran**

* Perngertian pitch, dynamics, dynamics indications,dan tone colour
* Makna lagu “Menthok-menthok”
* Seseorang itu perlu memiliki sikap rendah hati, dan mau instropeksi diri. Sebagai umat manusia kita tidak boleh sombong, dan harus tetap menghargai orang lain. Sebab semua ciptaan Tuhan memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Ibarat “*menthok*”, binatang yang penampilanya jelek, tidak menarik, suka tidur, dan malas-malasan pun masih bermanfaat bagi orang lain, karena mampu membuat orang lain tertawa atas kelucuan tingkahnya. Karena itu, sebaiknya kita jangan segan untuk melihat kekurangan diri sendiri dan tidak mudah merendahkan orang lain atas kekurangannya. Tembang ini juga menyampaikan pesan bahwa sebaiknya kita tidak bermalas-malasan (banyak tidur), karena itu bukan sifat yang baik.

1. **Metode Pembelajaran**

* Metode demonstrasi , menyanyikan lagu “Menthok-menthok” dengan pitch yang benar
* Metode ceramah tentang pengertian pitch, dynamics, dynamics indications, dan tone colour

1. **Langkah – langkah Pembelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Alokasi Waktu** | **Ket.** |
| **1.** | Pendahuluan  **Apersepsi**   * Tanya jawab tentang karya seni musik yang ada di Indonesia * Memainkan lagu ”Menthok-menthok” yang sudah di aransemen dengan menggunakan instrumen musik | 10 Menit |  |
| **2.** | Kegiatan Inti   * Mengajak siswa menyanyikan lagu “menthok-menthok” * Menjelaskan pengertian pitch dan dynamics pada lagu “Menthok-menthok” * Menjelaskan pengertian dynamics indications dan tone colour pada lagu “menthok-menthok” * Menjelaskan makna lagu “menthok-menthok” | 70 Menit |  |
| **3.** | Kegiatan Akhir   * Memberi kesimpulan materi * Menanyakan kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar * Memberi informasi tentang materi yang akan diajarkan minggu depan | 10 Menit |  |

**E. Alat / Sumber Bahan**

* Internet : [*http://anakjanaka.blogspot.com/2012/04/lagu-dolanan.html?m=1*](http://anakjanaka.blogspot.com/2012/04/lagu-dolanan.html?m=1) (Pengunggah : Dr. Farida Nugrahani, M.Hum ; diunduh 16 Maret 2013, 23.00 WIB)

[*http://staff.uny.ac.id/dosen/drs-pujiwiyana-mpd*](http://staff.uny.ac.id/dosen/drs-pujiwiyana-mpd)

(Pengunggah : Drs. Pujiwiyana, M.Pd ; diunduh 3 April 2013, 16.00 WIB)

* Instrumen : Keyboard

Purworejo, 17 Juli 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mahasiswa KKN - PPL UNY Jurusan Pendidikan Seni Musik

M. Nur Setyawan, S.Pd Yohanes Rovi Candra Permana

NIP.196309191989021004 NIM : 09208241016